BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Adapun hasil kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian tentang Dampak Aktivitas Wisata Terhadap Lingkungan dan Kelembagaan di Pulau Satonda Berdasarkan Persepsi Masyarakat berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dampak aktivitas terhadap lingkungan menunjukan adanya beberapa persoalan lingkungan yang terjadi pada kawasan pariwisata pulau satonda yaitu pencemaran lingkungan akibat kurangnya kesadaran wisatawan terkait pentingnya membuang sampah pada tempatnya, dan limbah hasil pengelolaan penginapan serta tempat makan yang terhubung langsung ke laut. Tidak hanya itu kerusakan ekosistem laut juga menjadi salah satu permasalahan yang terjadi dipulau satonda akibat adanya pemboman ikan secara illegal.

Dampak terhadap kelembagaan yang terjadi yaitu minimnya partisipasi masyarakat lokal dan kurangnya keterlibatan dalam system kelembagaan pengelolaan pariwisata di pulau satonda berimbas pada kurangnya keperdulian masyarakat terhadap kawasan tersebut sehingga masyarakat cenderung banyak melakukan hal yang merusak kawasan tersebut seperti pemboman ikan secara illegal, sebab kawasan pariwisata pulau satonda ini di kelola langsung oleh lembaga Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi NTB yang dimana dalam system pengelolaan kurang adanya penerapan aturan-aturan terkait pembatasan kegiatan wisata yang tertuang dalam aturan Taman Wisata Alam (TWA).

1.2 Saran

Disarankan kepada pemerintah dan masyarakat untuk:

1. Menegaskan aturan-aturan terkait pembatasan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat maupun wisatawan yang merugikan kawasan wisata pulau satonda

2. Melibatkan masyarakat untuk mengelola kegiatan wisata dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan
3. Mensosialisasikan kepada masyarakat lokal maupun wisatawan terkait pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk meminimalisirkan gejala-gekala terjadinya bencana.

DAFTAR PUSTAKA

Akhsanul Ni'am Laksono. (2014). Dampak Aktivitas Ekowisata di Pulau Karimunjawa Berdasarkan Persepsi Masyarakat. *Jurnal Teknik PWK. Vol. II Nomor 3, Oktober*

Asrori, (2020). Persepsi Masyrakat Lokal Terhadap Pengembangan Desa Wisata Berbasis Adat. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*

Buscher dan Davidov. (2016). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Kearifan Lokal Di Tajur, Purwakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.9,No.1,Hal 4.

Ditha Mangiri, dkk. (2020). Dampak Ekonomi dan Strategi Pengemabngan Wisata Danau Sentani di Kabupaten Jayapura. Jurnal of Regional and Rural development Planning 45-62

Fredinan Yulianda. (2020). *Ekowisata Perairan.* Bogor-Indonesia: PT Penerbit IPB Press. 5(1): 1-7.

I Gusti Ngr Bagus. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pengunjung Daerah Tujuan Wisata Religi Tentang Penerapan Protokol Kesehata Covid-19. *Jurnal Kesehatan Lingkungan.*

Ika Yusnita, dkk. (2014). Kajian Potensi Dampak Wisata Bahari Terhadap Terumbu Karang. Universitas Udayana 17-56

Imam Ardiansyah. (2022). Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis ADO-ODTWA. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Jakarta.PT. Pradaya Pramita

Jihad Alif. (2018). Paradigma Ekonomi Kelembagaan. *Ekonomi Kelembagaan*. Universitas Sumatera Utara. 89-93

Kemenkumham. (2009, Januari 16). Undang-Undang. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. 3(2): 172-177

Makwa, H. (2019). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Desa Tanjung Luar Lombok Timur. *Jurnal Humanitas, Vol. 5, No. 2,* 108-125.

Pemerintah Daerah. (2012). Peraturan Daerah. *Peraturan Daerah Kabupaten Dompu Tentang Rencana Tata Ruang Daerah Kabupaten Dompu Tahun 2011-2031*. Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Rangkuti. (2021). Strategi Pengembangan SDM, Strategi Bisnis, dan Strategi MSDM. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.

Salah Wahab. (2018). *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan dan Sosial-Budaya.*

Sing, d. L. (2013). Ulasan Metodelogi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi Vol. 4 No.2*.

Rahmat Ingkadijaya. (2016). Aktivitas Wisata Pilihan Keluarga Perkotaan. *Jurnal Khasanah Ilmu*. Vol. 7 No.1

Slameto, d. A. (2020). Persepsi Masyarakat Lokal Terhadap Pengembangan Desa Wisata Berbasis Adat. *Jurnal KebiajkanPublik*. 105 :792 – 800.

Sugiono. (2021). Persepsi Masyarakat Dan Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Lahan Bekas Tambang Timas Sebagai Kampoeng Reklamasi Air Jangkang Di Desa Riding Panjang. *Jurnal Agribisnis*.

Sugiyono. (2018). Analisis Kebijakan Pengembangan Wisata Bahari. *Jurnal of Development Economics*. 148-156.

Sukmadinata. (2021). Iklim organisasi kelurahan dalam perspektif ekologi. *Jurnal inovasi penelitian*. 4(2): 110-123

Sunarminto, dalam Ernawati. (2011). Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Pesisir. Universitas Sumatera Utara. 89-93

Surwiyanta, A. (2003). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi. *Jurnal Media Wisata, Vol. 2, No. 1*, 33-42.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. (2009). tentang Kepariwisataan.

Winsky. (2020). Belajar Teknik Asesmen Risiki-Wawancara Terstruktur atau semi Terstruktur SNI. *Indonesia Riski Management Professional Association*. Aspirasi Vol. 4 No.2.

Yazid. (2017). Proses Persepsi Diri Mahasiswa Dalam Berbusana Muslim. *jurnal Pemikiran Islam*. 11(1): 1-9

LAMPIRAN

DOKUMENTASI